

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Kasus 1

Saudara adalah seorang akuntan yang baru saja diterima bekerja oleh sebuah PT X yang berskala besar di lingkungan saudara. Dalam lingkungan rumah saudara, saudara merupakan pribadi yang jujur, ulet, tanggung jawab, dan ramah. Selain itu, anda juga termasuk orang yang taat beribadah dan menjalankan perintah agama dengan baik. Kebiasaan baik tersebut selalu diajarkan oleh orang tua saudara sejak kecil, dan saudara selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti bahwa perusahaan tempat saudara bekerja dulu selalu mempercayakan dan menyerahkan tugas-tugas penting kepada saudara.

Ya / Tidak	Saudara merupakan pribadi yang jujur, ulet, tanggung jawab, dan ramah
---------------	---

Hari ini, Direktur memanggil saudara bahwa berkas dokumen pembelian bulan ini tidak akan dilakukan *review* oleh Badan Komite Audit, dan saudara diperintahkan untuk memeriksa secara detail berkas dokumen pembelian tersebut. Saat saudara memeriksa dokumen penawaran dari *supplier* dan membandingkan tanggal penawaran *supplier* dengan tanggal pengumuman hasil pemenang tender, saudara menemukan sebuah kejanggalan, dimana *supplier* dari PT. A tersebut secara konsisten memenangkan tender dengan memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil tender. Saudara lalu curiga dan berpendapat bahwa *supplier* ini

berkolusi dengan orang dalam. Orang dalam bisa saja memberitahukan harga penawaran dari *supplier* lain atau bahkan sengaja memasukkan *supplier* tersebut untuk mencari keuntungan pribadi.

Ya / Tidak	PT. A memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil pemenang tender
---------------	---

Saudara pun mencoba memeriksa data *supplier* dalam file master *supplier* yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi. Dalam sistem tersebut, data *supplier* ternyata tidak lengkap (tidak seperti data *supplier* yang lain). Selain itu, faktor pembelian peralatan *supplier* yang bersangkutan, bukan merupakan faktor asli. Kecurigaan saudara ini membuat saudara bertanya pada bagian pembelian. Bagian pembelian pun bersikap seolah-olah tidak tahu menahu tentang pembelian itu dan mengatakan bahwa dari dahulu, faktor dari *supplier* tersebut memang begitu dan hal itu adalah wajar. Setelah mendapat penjelasan tersebut, saudara kembali melanjutkan pekerjaan saudara untuk memeriksa dokumen lainnya.

Kasus 2

Saudara adalah seorang akuntan yang baru saja diterima bekerja oleh sebuah PT X yang berskala besar di lingkungan saudara. Dalam lingkungan rumah saudara, saudara merupakan pribadi yang jujur, ulet, tanggung jawab, dan ramah. Selain itu, anda juga termasuk orang yang taat beribadah dan menjalankan perintah agama dengan baik. Kebiasaan baik tersebut selalu diajarkan oleh orang tua saudara sejak kecil, dan saudara selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti bahwa perusahaan tempat saudara bekerja dulu selalu mempercayakan dan menyerahkan tugas-tugas penting kepada saudara.

Ya /	Saudara merupakan pribadi yang jujur, ulet, tanggung
Tidak	jawab, dan ramah

Hari ini, Direktur memanggil saudara bahwa berkas dokumen pembelian bulan ini tidak akan dilakukan *review* oleh Badan Komite Audit, dan saudara diperintahkan untuk memeriksa secara detail berkas dokumen pembelian tersebut. Saat saudara memeriksa dokumen penawaran dari *supplier* dan membandingkan tanggal penawaran *supplier* dengan tanggal pengumuman hasil pemenang tender, saudara menemukan sebuah kejanggalan, dimana *supplier* dari PT. A tersebut secara konsisten memenangkan tender dengan memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil tender. Saudara lalu curiga dan berpendapat bahwa *supplier* ini berkolusi dengan orang dalam. Orang dalam bisa saja memberitahukan harga penawaran dari *supplier* lain atau bahkan

sengaja memasukkan *supplier* tersebut untuk mencari keuntungan pribadi.

Ya / Tidak	PT. A memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil pemenang tender
---------------	---

Saudara pun mencoba memeriksa data *supplier* dalam file master *supplier* yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi. Dalam sistem tersebut, data *supplier* ternyata tidak lengkap (tidak seperti data *supplier* yang lain). Selain itu, faktor pembelian peralatan *supplier* yang bersangkutan, bukan merupakan faktur asli. Kecurigaan saudara ini membuat saudara bertanya pada bagian pembelian. Bagian pembelian pun bersikap seolah-olah tidak tahu menahu tentang pembelian itu dan mengatakan bahwa dari dahulu, faktur dari *supplier* tersebut memang begitu dan hal itu adalah wajar. Jawaban dari bagian pembelian yang tidak memuaskan, membuat saudara bertanya pada Kepala Akuntan. Saudara pun menyarankan untuk menyerahkan berkas dokumen pembelian kepada Badan Komite Audit untuk *direview*. Kepala akuntan pun menolak untuk menyerahkan berkas tersebut dan beralasan bahwa *supplier* tersebut merupakan sahabat Direktur sendiri. Selain itu, Beliau pun mengatakan bahwa saya akan berada pada posisi yang beresiko apabila melaporkan hal tersebut kepada Badan Komite Audit.

Ya / Tidak	Faktur pembelian peralatan <i>supplier</i> bukan merupakan faktur asli dan menurut bagian pembelian hal tersebut merupakan hal yang tidak wajar
---------------	---

Masalah ini membuat saudara bercerita kepada teman dekat saudara. Dan teman saudara menjawab bahwa jika Kepala Akuntan dan Direktur tidak ada masalah dengan hal ini, maka saudara pun tidak perlu khawatir. Namun, saudara terus-menerus terpikirkan oleh hal ini, saudara pun berniat untuk memanfaatkan hal ini untuk meraup kepentingan pribadi, yakni kemungkinan pemberian kompensasi. Esoknya saudara pun melaporkan hal tersebut kepada Badan Komite Audit dan berharap saudara akan mendapatkan kompensasi atau kenaikan jabatan dari laporan saudara tersebut.

Kasus 3

Saudara adalah seorang akuntan yang baru saja diterima bekerja oleh sebuah PT X yang berskala besar di lingkungan saudara. Dalam lingkungan rumah saudara, saudara merupakan pribadi yang keras kepala, tidak jujur, malas, kurang bertanggung jawab, dan tidak ramah terhadap orang lain. Orang tua saudara tidak pernah mengajarkan kebiasaan baik sedari kecil. Di lingkungan tempat saudara tinggal, saudara dikenal sebagai pribadi yang semaunya sendiri karena lebih suka mementingkan urusan pribadi daripada urusan bersama, misalnya saudara tidak pernah menghadiri kerja bakti bersama di hari minggu atau pun meluangkan waktu, tenaga, dan uang untuk memajukan kampung tempat saudara tinggal. Sedangkan di lingkungan tempat kerja dulu, saudara juga dinilai sering lalai dalam mengerjakan tugas kantor. Terbukti bahwa atasan saudara yang dulu, memecat saudara karena saudara tidak bisa mengerjakan kewajiban saudara dengan baik dan saudara hanya menuntut gaji yang tinggi.

Ya / Tidak	Saudara dikenal sebagai pribadi yang semaunya sendiri oleh tetangga-tetangga saudara
---------------	--

Hari ini, Direktur memanggil saudara bahwa berkas dokumen pembelian bulan ini tidak akan dilakukan *review* oleh Badan Komite Audit, dan saudara diperintahkan untuk memeriksa secara detail berkas dokumen pembelian tersebut. Saat saudara memeriksa dokumen penawaran dari *supplier* dan membandingkan tanggal penawaran *supplier* dengan tanggal pengumuman hasil

pemenang tender, saudara menemukan sebuah kejanggalan, dimana *supplier* dari PT. A tersebut secara konsisten memenangkan tender dengan memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil tender. Saudara lalu curiga dan berpendapat bahwa *supplier* ini berkolusi dengan orang dalam. Orang dalam bisa saja memberitahukan harga penawaran dari *supplier* lain atau bahkan sengaja memasukkan *supplier* tersebut untuk mencari keuntungan pribadi. Lalu saudara berpikir bahwa mungkin saja perusahaan akan memberikan kompensasi yang lebih atau bahkan kenaikan pangkat apabila saudara dapat mengungkap kasus ini.

Ya / Tidak	PT. A memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil pemenang tender
---------------	---

Saudara merasa penasaran dan mencoba memeriksa data *supplier* dalam file master *supplier* yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi. Dalam sistem tersebut, data *supplier* ternyata tidak lengkap (tidak seperti data *supplier* yang lain). Selain itu, faktur pembelian peralatan *supplier* yang bersangkutan, bukan merupakan faktur asli. Kecurigaan saudara ini membuat saudara bertanya pada bagian pembelian. Bagian pembelian pun bersikap seolah-olah tidak tahu menahu tentang pembelian itu dan mengatakan bahwa dari dahulu, faktur dari *supplier* tersebut memang begitu dan hal itu adalah wajar. Setelah mendapat penjelasan tersebut, saudara kembali melanjutkan pekerjaan saudara untuk memeriksa dokumen lainnya.

Kasus 4

Saudara adalah seorang akuntan yang baru saja diterima bekerja oleh sebuah PT X yang berskala besar di lingkungan saudara. Dalam lingkungan rumah saudara, saudara merupakan pribadi yang keras kepala, tidak jujur, malas, kurang bertanggung jawab, dan tidak ramah terhadap orang lain. Orang tua saudara tidak pernah mengajarkan kebiasaan baik sedari kecil. Di lingkungan tempat saudara tinggal, saudara dikenal sebagai pribadi yang semaunya sendiri karena lebih suka mementingkan urusan pribadi daripada urusan bersama, misalnya saudara tidak pernah menghadiri kerja bakti bersama di hari minggu atau pun meluangkan waktu, tenaga, dan uang untuk memajukan kampung tempat saudara tinggal. Sedangkan di lingkungan tempat kerja dulu, saudara juga dinilai sering lalai dalam mengerjakan tugas kantor. Terbukti bahwa atasan saudara memecat saudara karena saudara tidak bisa mengerjakan kewajiban saudara dengan baik dan saudara hanya menuntut gaji yang tinggi.

Ya /	Saudara dikenal sebagai pribadi yang semaunya sendiri
Tidak	oleh tetangga-tetangga saudara

Hari ini, Direktur memanggil saudara bahwa berkas dokumen pembelian bulan ini tidak akan dilakukan *review* oleh Badan Komite Audit, dan saudara diperintahkan untuk memeriksa secara detail berkas dokumen pembelian tersebut. Saat saudara memeriksa dokumen penawaran dari *supplier* dan membandingkan tanggal penawaran *supplier* dengan tanggal pengumuman hasil

pemenang tender, saudara menemukan sebuah kejanggalan, dimana *supplier* dari PT. A tersebut secara konsisten memenangkan tender dengan memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil tender. Saudara lalu curiga dan berpendapat bahwa *supplier* ini berkolusi dengan orang dalam. Orang dalam bisa saja memberitahukan harga penawaran dari *supplier* lain atau bahkan sengaja memasukkan *supplier* tersebut untuk mencari keuntungan pribadi. Lalu saudara berpikir bahwa mungkin saja perusahaan akan memberikan kompensasi yang lebih atau bahkan kenaikan pangkat apabila saudara dapat mengungkap kasus ini.

Ya / Tidak	PT. A memasukkan penawaran mendekati tanggal pengumuman hasil pemenang tender
---------------	---

Saudara merasa penasaran dan mencoba memeriksa data *supplier* dalam file master *supplier* yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi. Dalam sistem tersebut, data *supplier* ternyata tidak lengkap (tidak seperti data *supplier* yang lain). Selain itu, faktur pembelian peralatan *supplier* yang bersangkutan, bukan merupakan faktur asli. Saudara pun bertanya pada bagian pembelian dan bagian pembelian bersikap seolah-olah tidak tahu menahu tentang pembelian itu dan mengatakan bahwa dari dulu, faktur dari *supplier* tersebut memang begitu dan hal itu adalah wajar. Jawaban dari bagian pembelian yang tidak memuaskan, membuat saudara bertanya pada Kepala Akuntan. Saudara pun menyarankan untuk menyerahkan berkas dokumen pembelian kepada Badan Komite Audit untuk *direview*. Kepala akuntan pun menolak untuk

menyerahkan berkas tersebut dan beralasan bahwa *supplier* tersebut merupakan sahabat Direktur sendiri. Selain itu, Beliau pun mengatakan bahwa saya akan berada pada posisi yang beresiko apabila melaporkan hal tersebut kepada Badan Komite Audit.

Ya / Tidak	Faktur pembelian peralatan <i>supplier</i> bukan merupakan faktur asli dan menurut bagian pembelian hal tersebut merupakan hal yang tidak wajar
---------------	---

Masalah ini membuat saudara bercerita kepada teman dekat saudara. Dan teman saudara menjawab bahwa jika Kepala Akuntan dan Direktur tidak ada masalah dengan hal ini, maka saudara pun tidak perlu khawatir. Namun, saudara terus-menerus terpikirkan oleh hal ini, saudara pun berniat untuk memanfaatkan hal ini untuk meraup kepentingan pribadi, yakni kemungkinan pemberian kompensasi. Esoknya saudara pun melaporkan hal tersebut kepada Badan Komite Audit dan berharap saudara akan mendapatkan kompensasi atau kenaikan jabatan dari laporan saudara tersebut.

Tahapan Pengerjaan Kasus:

1. Bacalah kasus dengan baik dan seksama.
2. Di setiap paragraf terdapat pernyataan yang mengacu pada paragraf di atasnya. Saudara diminta untuk **melingkari (O)** jawaban **Ya** atau **Tidak**, sesuai dengan isi paragraf terkait.
3. Setelah selesai membaca kasus dan melingkari jawaban, saudara diminta untuk memberikan **tanda silang (X)** pada angka yang menunjukkan opini saudara terkait kasus diatas (dari skala 1-5) pada 7 pertanyaan di bawah ini.
4. Selanjutnya, saudara diminta untuk memberikan **tanda silang (X)** dalam rentang angka yang menunjukkan apakah saudara akan melakukan tindakan yang dilakukan oleh pelaku dalam kasus atau tidak, mulai dari 0 = sangat tidak melakukan sampai dengan 10 = sangat mungkin melakukan.

Adapun makna dari nomor-nomor tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Berilah tanda silang (X) pada angka yang menunjukkan opini saudara:

1.	Situasi diatas melibatkan masalah etis	1	2	3	4	5
2.	Seluruh kerugian (jika ada) dalam skenario diatas yang disebabkan tindakan pelaku adalah sangat kecil	1	2	3	4	5
3.	Kebanyakan orang sepakat bahwa tindakan pelaku dalam skenario diatas adalah salah	1	2	3	4	5

4.	Tindakan pelaku dalam skenario diatas tidak akan menyebabkan kerugian secara aktual adalah sangat kecil	1	2	3	4	5
5.	Jika pelaku dalam skenario adalah teman dekat atau atasan saudara, tindakan tersebut adalah salah	1	2	3	4	5
6.	Tindakan pelaku dalam skenario di atas tidak akan menyebabkan kerugian dengan segera di masa yang akan datang	1	2	3	4	5
7.	Tindakan pelaku dalam skenario tersebut akan merugikan sangat sedikit orang (jika ada)	1	2	3	4	5

Contoh penyilangan:

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Menurut saudara pribadi, dari hal-hal tersebut, seberapa besarkah saudara akan melakukan kecurangan untuk meraih kepentingan pribadi?

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat tidak
melakukan

Sangat
mungkin
melakukan

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban *Manipulation Checks*

Kasus	Partisipan	Benar Semua	Benar 2	Banar 1
1	1	✓	-	-
	2	✓	-	-
	3	✓	-	-
	4	-	-	✓
	5	✓	-	-
	6	✓	-	-
	7	✓	-	-
	8	✓	-	-
	9	-	-	✓
	10	-	-	✓
	11	✓	-	-
	12	✓	-	-
	13	✓	-	-
	14	-	-	✓
	15	✓	-	-
	16	-	-	✓
	17	✓	-	-
	18	-	-	✓
	19	✓	-	-
	20	-	-	✓
	21	✓	-	-
	22	✓	-	-
	23	✓	-	-
	24	-	-	✓
	25	-	-	✓
2	26	✓	-	-
	27	✓	-	-
	28	✓	-	-
	29	✓	-	-
	30	✓	-	-
	31	-	✓	-
	32	-	✓	-
	33	-	✓	-

	34	✓	-	-
	35	✓	-	-
	36	-	✓	-
	37	✓	-	-
	38	-	✓	-
	39	✓	-	-
	40	✓	-	-
	41	✓	-	-
	42	-	✓	-
	43	-	✓	-
	44	✓	-	-
	45	-	✓	-
	46	✓	-	-
	47	-	✓	-
	48	✓	-	-
	49	-	✓	-
	50	✓	-	-
3	51	✓	-	-
	52	✓	-	-
	53	✓	-	-
	54	-	-	✓
	55	✓	-	-
	56	✓	-	-
	57	✓	-	-
	58	-	-	✓
	59	✓	-	-
	60	✓	-	-
	61	✓	-	-
	62	✓	-	-
	63	-	-	✓
	64	✓	-	-
	65	✓	-	-
	66	✓	-	-
	67	✓	-	-
	68	✓	-	-
	69	-	-	✓

	70	✓	-	-
	71	✓	-	-
	72	✓	-	-
	73	✓	-	-
	74	✓	-	-
	75	✓	-	-
4	76	✓	-	-
	77	✓	-	-
	78	✓	-	-
	79		✓	-
	80	✓	-	-
	81	✓	-	-
	82	✓	-	-
	83	✓	-	-
	84	-	✓	-
	85	-	✓	-
	86	-	✓	-
	87	-	✓	-
	88	✓	-	-
	89	✓	-	-
	90	✓	-	-
	91	-	✓	-
	92	-	✓	-
	93	✓	-	-
	94	✓	-	-
	95	-	✓	-
	96	✓	-	-
	97	✓	-	-
	98	-	✓	-
	99	✓	-	-
	100	✓	-	-

Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Partisipan

Partisipan	Kasus	Intensi Keperilakuan	Persepsi
1	1	6	4
2	1	2	4
3	1	5	4
4	1	3	4
5	1	2	4
6	1	6	3
7	1	1	4
8	1	2	3
9	1	5	4
10	1	4	4
11	1	2	4
12	1	4	5
13	1	1	4
14	1	1	3
15	1	2	4
16	1	4	4
17	1	6	4
18	1	2	5
19	1	3	4
20	1	3	4
21	1	1	5
22	1	4	5
23	1	7	5
24	1	5	4
25	1	2	4

26	2	5	4
27	2	7	4
28	2	6	5
29	2	2	4
30	2	3	4
31	2	6	2
32	2	5	4
33	2	8	4
34	2	4	4
35	2	5	2
36	2	4	4
37	2	6	1
38	2	3	3
39	2	1	5
40	2	7	4
41	2	5	4
42	2	7	4
43	2	6	5
44	2	9	2
45	2	2	4
46	2	3	4
47	2	7	2
48	2	6	2
49	2	3	5
50	2	9	3
51	3	2	5
52	3	5	4
53	3	4	4

54	3	3	4
55	3	6	4
56	3	6	4
57	3	5	3
58	3	1	4
59	3	2	5
60	3	5	4
61	3	8	4
62	3	0	5
63	3	0	4
64	3	4	4
65	3	2	4
66	3	1	4
67	3	2	4
68	3	5	4
69	3	2	3
70	3	2	4
71	3	3	4
72	3	1	5
73	3	2	5
74	3	4	5
75	3	3	4
76	4	5	4
77	4	4	4
78	4	1	5
79	4	6	2
80	4	4	5
81	4	3	4

82	4	5	2
83	4	1	4
84	4	5	2
85	4	4	4
86	4	5	1
87	4	2	4
88	4	3	4
89	4	2	4
90	4	8	1
91	4	2	3
92	4	2	4
93	4	6	1
94	4	4	3
95	4	2	4
96	4	8	3
97	4	3	4
98	4	9	3
99	4	6	4
100	4	8	2

Lampiran 4. Hasil Output ANOVA

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Moral dan Persepsi	1	Intensitas Moral Tinggi, Etis	16
	2	Intensitas Moral Tinggi, Tidak Etis	15
	3	Intensitas Moral Rendah, Etis	21
	4	Intensitas Moral Rendah, Tidak Etis	16

Test of Homogeneity of Variances

Intensi Keperilakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,624	3	53	,195

Tests the null hypothesis that the error
Variance of the dependent variable is equal
Across groups.

b. Design: Intercept + moral + intensi + moral*intensi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Intensi Keperilakuan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10616,763 ^a	3	3538,921	36,362	,000
Intercept	214113,643	1	214113,643	2199,98	,000
Moral	6187,856	1	6187,856	63,579	,000
Persepsi	4249,357	1	4249,357	43,662	,000
Moral*Persepsi	,713	1	,713	,007	,932
Error	5158,219	53	97,325		
Total	232410,000	57			
Corrected Total	15774,982	56			

R Squared = ,673 (Adjusted R. Squared = ,655)

Lampiran 5. Daftar Partisipan

No	Nama	NRP
1	Cindy Veronica	3203010083
2	Haiwei Tjendraputra	3203010088
3	Eveline Fransisca	3203010185
4	Dewi Hartani	3203010304
5	Melani	3203010192
6	Yulia	3203010191
7	Lily Setiawaty	3203010087
8	Angel	3203010089
9	Bruno G	3203010266
10	Christiani LCW	3203010233
11	Fanny	3203010026
12	Puji Kristiani	3203010322
13	Tiara	3203011266
14	Aliza H.A	3203010321
15	Prapta Yohannes	3203010323
16	Christ Immanuel	3203010256
17	Vanstep Marpaung	3203010319
18	Fernando	3203010275
19	Deny Christian	3203010210
20	Evelyn Charissa L	3203010199
21	Melisa Wijaya	3203010154
22	William Eko	3203010085
23	Bobby P.U	3203010138
24	Agung P. S.	3203010135
25	Tan Hung Wen	3203010054
26	Lisa Stefanny	3203010117
27	Lydiawati Tandio	3203010061

28	Vannesa Taniadji	3203010159
29	Indah Permata Sari	3203010155
30	Laurentina Nauli	3203010317
31	Yoel Setiawan	3203010292
32	Christian	3203010078
33	Ria	3203010105
34	Regina Rossa	3203011342
35	David Willianto	3203010090
36	Meilanny	3203010018
37	Devid	3203010056
38	Chrisy Mardo Polii	3203010271
39	Virginia Y	3203010114
40	Irene N. L	3203010271
41	Alouisius A. P	3203010123
42	Imelda Kurniasari	3203010177
43	Aditya D	3203010271
44	Nigel Soetantjo	3203010197
45	Lady P.M	3203010214
46	Ricky Richard B	3203010216
47	Lukitasari T	3203010224
48	Eva Diana	3203010231
49	Angelina G	3203010269
50	Chandra R. F	3203010271
51	Putu Rosalina	3203010283
52	Erika Sofiany	3203010324
53	Immanuel Y.L	3203011046
54	Vidya E.H	3203011061
55	Natalia Lucyani G	3203011083
56	Iswahyudi	3203011124
57	Felix H	3203011138

58	Debora N	3203011139
59	Asterilla S	3203011251
60	Fransisca Y.W	3203011261
61	Wijayanto T	3203011270
62	Eden Citra N	3203011277
63	Edo Hariono	3203011281
64	Alan Darma S	3203011307
65	Andi A Hanoatubun	3203011309
66	C. Blandina	3203009332
67	Surya Gunawan	3203010023
68	Veronika	3203010024
69	Athalia P.S	3203010036
70	Elisabet A.O	3203010108
71	Meilian C	3203010267
72	Yordan S	3203011012
73	Michael P	3203011020
74	Ifan I.W	3203011026
75	Vina Y.W	3203011047
76	Henry Wijaya	3203011049
77	Ratna O.D	3203011063
78	Eunike Sophia A	3203011080
79	Paulus S	3203011115
80	Fransisca M.S	3203011116
81	Yongki A	3203011173
82	Maximus A	3203011184
83	Budi Setiawan	3203011185
84	Stevani Sonartio	3203011186
85	Henny Jaya Pranata	3203011198
86	Yohana Tenoyo	3203011211
87	Dwi Setianingsih	3203011216

88	Sani Mida M	3203011248
89	Carolina Suryajaya	3203011259
90	Patricia Dina	3203011275
91	Ercilla Lucrecia M	3203011279
92	Agnes Mariyanti	3203011284
93	Richo P. B	3203011285
94	Citra Dewi A	3203011286
95	Frisky Stefanus	3203011292
96	Leli O.N.	3203011298
97	Theresia Krista C	3203011299
98	Erica Wijaya	3203009162
99	Kumala Dewi	3203009187
100	Chandra Dewa	3203009245